



MANAJEMEN MOBILITAS PARIWISATA BALI

*Menuju Destinasi Cerdas, Inklusif,
dan Regeneratif*



Oleh:

I Made Trisna Semara
Moh Agus Sutiarto
Gede Yoga Kharisma Pradana
Putu Ening Kundalini Pengasih

MANAJEMEN MOBILITAS PARIWISATA BALI

Menuju Destinasi Cerdas, Inklusif, dan Regeneratif

I Made Trisna Semara

Moh Agus Sutiarso

Gede Yoga Kharisma Pradana

Putu Ening Kundalini Pengasihan



IPB Internasional Press

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

2026

MANAJEMEN MOBILITAS PARIWISATA BALI

Menuju Destinasi Cerdas, Inklusif, dan Regeneratif

I Made Trisna Semara Moh
Agus Sutiarmo
Gede Yoga Kharisma Pradana
Putu Ening Kundalini Pengasih

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm
Halaman : 117
Terbit Pada : IPB Internasional Press
ISBN : xxx

Hak Cipta yang dilindungi undang undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak

Diterbitkan oleh:



IPB Internasional Press
Jl Kecak nomor 12 Gatot Subroto
Timur, Denpasar
Email: press@ipb-intl.ac.id



KATA PENGANTAR

Om Swastiastu, Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku referensi berjudul "Manajemen Mobilitas Pariwisata Bali: Menuju Destinasi Cerdas, Inklusif, dan Regeneratif" ini dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai episentrum pariwisata global, Bali kini berhadapan dengan kompleksitas tata kelola ruang dan sistem transportasi yang kian mendesak. Lonjakan volume kendaraan, urbanisasi terfragmentasi, dan pemusatan arus wisatawan di koridor utama telah memicu krisis kemacetan kronis, *overtourism*, serta ketimpangan ekonomi regional. Buku ini hadir sebagai tanggapan akademis dan praktis untuk mendorong transformasi tata kelola destinasi, yakni beranjak dari sekadar eksploitasi ruang menuju pemulihan ekosistem pariwisata secara holistik dan berkelanjutan.

Secara sistematis, buku referensi ini merumuskan kerangka kerja manajemen mobilitas yang bersandar pada tiga pilar utama. Pertama, pilar destinasi cerdas (*smart destination*) mengintegrasikan teknologi pemantauan data *real-time* melalui platform digital *TravelFlow* dan *ZonaFlow*, serta penataan *Tourism Mobility Zoning System* (TMZS) guna merekayasa dan meredistribusi arus wisatawan secara

presisi. Kedua, pilar pariwisata inklusif (*inclusive tourism*) mendorong pemerataan manfaat ekonomi ke wilayah penyangga, mereduksi *fiscal spillover gap*, serta memperkuat peran komunitas lokal melalui *Community-Based Tourism* (CBT) dan lembaga adat (*Pecalang*) sebagai pelaku utama tata kelola wilayah. Ketiga, pilar pariwisata regeneratif (*regenerative tourism*) mengharmonisasikan rekayasa tata ruang modern dengan kearifan lokal melalui filosofi *Tri Hita Karana* dan struktur *Tri Mandala*, demi memulihkan daya dukung ekologis, melestarikan warisan budaya, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal.

Buku ini dirancang sebagai rujukan utama bagi akademisi, perencana wilayah dan kota, pengambil kebijakan di tingkat pemerintah, serta praktisi industri pariwisata yang berkomitmen membangun ekosistem mobilitas yang berkeadilan. Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada rekan sejawat, instansi pemerintah, pengamat transportasi, serta tokoh adat dan budaya Bali yang telah berkontribusi memberikan wawasan, data, serta kritik membangun selama proses penyusunan. Penulis menyadari bahwa diskursus mengenai manajemen mobilitas dan inovasi teknologi akan terus berevolusi. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan karya di masa mendatang. Semoga buku ini mampu memantik diskusi ilmiah yang produktif sekaligus memberikan sumbangsih nyata dalam mewujudkan pariwisata Bali yang cerdas, inklusif, dan regeneratif.

Om Shanti Shanti Shanti Om

Denpasar, September 2026

Penulis